

# ANALISIS ASPEK PENDIDIKAN ISLAM SURAT AL-FATIHAH PERSPEKTIF IMAM FAKHRUDDIN AR-RAZY DAN RELEVANSINYA DENGAN TAKSONOMI BLOOM

Fahmi Ulum Al Mubarak, Mohammad Zakki Azani, Hakimuddin Salim  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengenali dimensi-dimensi pendidikan Islam yang tercermin dalam Surat Al-Fatihah menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi, serta untuk menemukan keterkaitannya dengan Taksonomi Bloom, sebuah teori pendidikan yang relevan dalam konteks saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan paradigma kualitatif dan dengan pendekatan *hermeneutik-filosofis*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penafsirannya, Imam Fakhruddin Ar-Razi membahas berbagai aspek pendidikan Islam yang tercermin dalam ayat-ayat Surat Al-Fatihah. Aspek-aspek tersebut mencakup pendidikan aqidah, akhlak, ibadah, sosial, sains, akal, dan kepemimpinan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa aspek-aspek pendidikan Islam tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep-konsep kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam Taksonomi Bloom. Temuan ini menunjukkan pemahaman yang mendalam dan relevansi yang kuat antara pendidikan Islam dan konsep-konsep psikopedagogis. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam yang menyeluruh dan terpadu dengan prinsip-prinsip pendidikan kontemporer.

Kata kunci: Tafsir Al-Fatihah, Mafatih al-Gaib, Pendekatan Ar-Razi, Tafsir bi Ra'yi, Taksonomi Bloom.

## ABSTRACT

*The aim of this research is to identify the dimensions of Islamic education reflected in Surah Al-Fatihah according to Imam Fakhruddin Ar-Razi, and to explore their relevance to Bloom's Taxonomy, a pertinent educational theory in the current context. The research method employed is a literature review with a qualitative paradigm and a hermeneutic-philosophical approach. Data collection is conducted through documentation techniques, while data analysis utilizes the methods proposed by Miles and Huberman, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that in his interpretation, Imam Fakhruddin Ar-Razi discusses various aspects of Islamic education reflected in the verses of Surah Al-Fatihah. These aspects include education in creed, morality, worship, social affairs, science, intellect, and leadership. The research also reveals that these aspects of Islamic education are closely related to the cognitive, affective, and psychomotor concepts in Bloom's Taxonomy. These findings demonstrate a deep understanding and strong relevance between Islamic education and psychopedagogical concepts. The implications of this research contribute significantly to*

*the development of comprehensive and integrated Islamic education with contemporary educational principles.*

**Keywords:** Tafsir Al-Fatihah, Mafātiḥ al-Gaib, Ar-Razi Approach, Tafsir bi Ra'yi, Bloom's Taxonomy.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam berperan krusial dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Selain mengajarkan ibadah ritual, pendidikan ini juga meliputi aspek-aspek kehidupan sehari-hari seperti hubungan sosial, etika, moralitas, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam tindakan sehari-hari. Namun, kemerosotan moral terjadi di masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan agama yang memadai. Di tengah dominasi teknologi dan globalisasi, banyak anak muda terpengaruh oleh nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengajarkan nilai-nilai agama Islam, termasuk yang terkandung dalam surat Al-Fatihah, untuk membekali generasi muda dengan landasan moral yang kuat.

Surat Al-Fatihah adalah landasan penting dalam Islam, memuat inti ajaran dan nilai-nilai moral. Pemahaman yang dalam tentangnya penting dalam pendidikan agama. Namun, banyaknya jenis tafsir Al-Qur'an bisa membingungkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan membantu memahami pemikiran salah satu mufassir terkenal, Imam Fakhruddin Ar-Razy, yang memberikan kontribusi besar dalam mendalami ajaran Islam. Ar-Razy tidak hanya menjelaskan prinsip-prinsip keimanan, tetapi juga menekankan pentingnya moralitas dalam pendidikan Islam. Ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam bukan hanya tentang pengetahuan teologis, tetapi juga pembentukan karakter dan moralitas individu Muslim.

Analisis mendalam terhadap pemikiran Ar-Razy menjadi penting, terutama di tengah-tengah masalah kemerosotan moral yang dihadapi generasi muda saat ini. Melalui pandangannya yang holistik, kita dapat memahami bahwa pendidikan agama yang memadai bukan hanya menjadi jawaban, tetapi juga solusi utama dalam menghadapi tantangan moralitas pada masa kini. Dengan menyatukan nilai-nilai yang terdapat dalam Surat Al-Fatihah dengan pemahaman mendalam yang diberikan oleh Ar-Razy, kita dapat membentuk landasan yang kokoh untuk pendidikan Islam yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membimbing individu Muslim menuju karakter yang bermoral dan integritas yang tinggi. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai

pilar utama dalam membentuk masa depan umat Muslim yang berakhlak mulia dan berdaya saing global.

Era kontemporer ini, dunia pendidikan telah mengalami transformasi besar-besaran. Teknologi informasi, globalisasi, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah paradigma pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu terus digali dan diperbarui metode dalam mengajarkannya agar tetap relevan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam serta pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an kepada generasi masa kini.

Ketika mempertimbangkan Surat Al-Fatihah dalam pendidikan Islam, penting untuk menjembatani antara pemahaman yang diajarkan oleh para mufassir dengan teori-teori kontemporer tentang pendidikan. Salah satu teori yang paling banyak dipakai di dunia adalah teori yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom yaitu Teori Taksonomi Bloom. Relevansi antara kedua pendekatan ini dapat membantu meningkatkan cara pendidikan Islam diajarkan dan diterapkan dalam lingkungan pendidikan saat ini.

Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis hubungan antara interpretasi Surat Al-Fatihah oleh Imam Fakhruddin Ar-Razy dan Teori Taksonomi Bloom dalam pendidikan. Harapannya, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana integrasi kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam pada masa kini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengajar dan peneliti pendidikan Islam untuk mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih relevan dan efektif dalam memperdalam pemahaman Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Fatihah, di kalangan generasi Muslim masa kini.

## **2. METODE**

Penelitian ini mengadopsi paradigma kualitatif yang menitikberatkan pada observasi langsung dan analisis mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Fokus penelitian adalah pada aspek-aspek manusia, objek, dan institusi, serta interaksi antara elemen-elemen tersebut dalam konteks pendidikan. Metode studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, dan tafsir Al-Qur'an yang relevan. Penelitian ini termasuk dalam jenis eksploratif dengan pendekatan hermeneutik-filosofis, yang bertujuan untuk memahami fenomena dengan pendekatan yang terbuka dan mencari-cari. Sumber primer adalah Surat Al-Fatihah dalam

Al-Qur'an dan teks-teks tafsir, seperti Tafsir Mafātih al-Gaib. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dan triangulasi sumber digunakan untuk memperkuat validitas data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Miles dan Huberman yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Biografi Imam Fakhruddin Ar-Razy**

Imam Fakhruddin Ar-Razy, juga dikenal sebagai Syaikhul Islam, adalah tokoh besar dalam pemikiran Islam yang lahir pada tahun 1149 M di Rayy, Iran. Keluarganya terkenal akan keilmuannya, dan dari usia muda, ia telah mengeksplorasi ilmu agama. Ayahnya, seorang ulama mazhab Syafi'i, memberinya pendidikan awal dan memperkenalkannya pada bidang kalam dan fiqh. Setelah wafatnya ayahnya, Ar-Razy belajar dari berbagai cendekiawan terkenal, termasuk Mahya al-Sunnah Muhammad al-Baghwi dan Majid al-Zaili. Dia menguasai ilmu kalam, kedokteran, ushul fiqh, dan banyak lagi, serta mengajar di sebuah madrasah di Herat. Ar-Razy dikenal karena karya monumentalnya, termasuk tafsir Al-Qur'an yang sangat dihormati, "Mafātih al-Gaib", serta kontribusinya dalam ilmu sastra, bahasa, tasawuf, filsafat, dan ilmu-ilmu eksak.

Karena ketekunan dan keteguhannya dalam mengejar ilmu, Ar-Razy menjadi terkenal sebagai ahli dalam logika dan dihormati sebagai Imam dalam ilmu syar'i, terutama dalam tafsir dan bahasa, serta seorang ahli dalam madzhab Syafi'i. Dia aktif mempertahankan akidah ahlussunnah wal jamaah dan madzhab Syafi'i melalui diskusi-diskusi. Dalam pidatonya, dia mahir berbicara dalam bahasa Arab dan non-Arab, serta sering menyampaikan nasihat yang tulus yang menyentuh hati pendengarnya. Ar-Razy juga sering mengekspresikan perasaannya melalui syair-syair yang menggetarkan hati. Sebagai seorang ulama yang mahir dalam berbagai bidang ilmu, dia memiliki banyak murid yang siap menerima ilmu dari beliau dalam beragam bidang, mulai dari tafsir Al-Quran, fiqh, kalam, hingga kedokteran dan usul fiqh.

Saat memberikan pengajaran, beliau dikelilingi oleh murid-murid senior seperti Zainuddin Al-Kassiyi, Al-Qutb Al-Masri, dan Shihabuddin Al-Naisaburi. Kemudian, di sekitar mereka, terdapat murid-murid yang lebih junior dalam tingkat pemahaman ilmu dan keilmuan. Ketika ada pertanyaan, para murid senior akan menjawabnya terlebih dahulu, dan jika pertanyaannya terlalu sulit, barulah Imam Fakhruddin Ar-Razy yang menjawabnya.

Imam Fakhruddin Ar-Razy memiliki posisi yang sangat dihormati di kalangan ulama usul fiqh. Bahkan, ketika mereka mengambil pandangan beliau, mereka akan berkata, "Imam berkata" atau "menurut Imam", dan jika menyebut "Imam" tanpa menyebutkan nama, itu sudah cukup merujuk kepada Imam Fakhruddin Ar-Razy.

### 3.2. Tafsir Mafātih al-Gaib

Tafsir Mafatih al-Ghayb atau Tafsir al-Kabir, karya Imam Fakhruddin Ar-Razy, merupakan sebuah interpretasi unik tentang Al-Quran. Tafsir ini mencakup berbagai pembahasan tentang ilmu kalam, filsafat, serta ilmu alam seperti astronomi dan geografi, yang menandai kekayaan pengetahuan Ar-Razy yang disalurkan ke dalam karya tersebut. Menulisnya pada akhir hayatnya, Ar-Razy hidup di tengah-tengah pandangan karamiyah dan mu'tazilah, yang mendorongnya untuk memberikan tanggapan tegas terhadap pandangan yang berlawanan dengan keyakinan dan mazhabnya sendiri. Dalam tafsirnya, Ar-Razy menyatakan bahwa Surah Al-Fatihah dapat dianalisis hingga mencakup ribuan permasalahan, dan dia menerapkan pendekatan tafsir bi al-ra'yi, sering menggunakan argumen rasional dalam penafsirannya, yang menjadikannya sebagai salah satu pionir dalam penafsiran bi al-ra'yi bersama dengan az-Zamakhshari.

Ar-Razy menulis Tafsir al-Kabir dengan cermat mengikuti urutan mushaf dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Selain pendekatan analitis, dia juga menggunakan metode perbandingan dalam tulisannya, membandingkan pandangan ulama lain dalam penafsirannya terhadap Al-Qur'an. Ini menunjukkan pendekatan yang analitis dan *tahlili* dari karyanya, yang memberikan kontribusi penting dalam penafsiran Al-Qur'an.

Karya Ar-Razy menampilkan beragam corak pemikiran, mencerminkan kedalaman pengetahuannya dalam aspek teologis, hukum Islam (fiqh), dan filsafat. Dalam penafsirannya, dia menguraikan masalah-masalah keyakinan dengan dukungan untuk mazhab asya'irah, mendukung mazhab syafi'i dalam isu-isu fiqh, dan menggunakan konsep filsafat untuk menentang pandangan mu'tazilah. Ar-Razy memulai dengan menguraikan catatan riwayat dari Nabi, para Sahabat, dan para tabi'in terkait dengan ayat yang ditafsirkannya. Selain itu, dia menggabungkan pendekatan multidisiplin, termasuk matematika, filsafat, nahwu, sharf, dalam pembahasannya, dan mengidentifikasi enam ciri unik dari kitab tafsirnya, termasuk penjelasan yang teliti tentang relevansi ayat, penolakan terhadap pandangan mu'tazilah, dan penjelasan sistematis tentang masalah-masalah ayat.

Ar-Razy merujuk pada berbagai sumber dalam penulisannya, termasuk pandangan dari para ahli bahasa seperti al-Farra', Ibn Qutaybah, dan az-Zajjaj, serta riwayat dari para mufassir seperti Ibnu Abbas, Mujahid, ath-Thabari, dan Qatadah. Dalam tafsir berdasarkan pendapat pribadi, ia merujuk pada tokoh seperti az-Zamakhshari dan al-Juba'i. Namun, Ar-Razy melakukan seleksi akademis, memilih pandangan-pandangan tertentu yang didukungnya sambil mengkritik dan bahkan menolak yang lain. Dalam kutipan hadis, ia menggunakan berbagai sumber termasuk Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, dan Sunan Abi Dawud.

### 3.3. Aspek-aspek Pendidikan Islam Surat Al-Fatihah Menurut Ar-Razy

Imam Ar-Razy, dalam menafsirkan Surat Al-Fatihah, memberikan penekanan pada aspek pendidikan, terutama aspek spiritual dan moral. Berikut adalah beberapa aspek pendidikan yang terkandung dalam Surat Al-Fatihah menurut Ar-Razy:

#### 1. Pendidikan Aqidah

Dalam tafsirnya tentang Surat Al-Fatihah, Imam Ar-Razy menekankan beberapa aspek pendidikan aqidah (keyakinan). Dia menyoroti pentingnya pemahaman akan sifat-sifat Allah dan nama-nama-Nya, serta keyakinan terhadap keadilan-Nya pada Hari Pembalasan. Pemahaman ini menjadi dasar kuat bagi umat Islam dalam mengokohkan keyakinan terhadap keesaan Allah dan kekuasaan-Nya. Ar-Razy juga menjelaskan konsep ibadah (العِبَادَةُ) sebagai manifestasi tertinggi dari ketaatan dan rasa hormat yang tulus terhadap Allah. Selain itu, dia membahas konsep pemurnian batin dan pelatihan diri sebagai bagian dari pendidikan aqidah, yang menekankan pentingnya menanamkan keyakinan yang mendalam terhadap Allah. Kesimpulannya, tafsir Ar-Razy tentang Surat Al-Fatihah memperlihatkan bahwa pendidikan aqidah merupakan landasan utama dalam pembentukan karakter dan moral individu Muslim.

#### 2. Pendidikan Ibadah

Dalam tafsirnya, Imam Ar-Razy menyoroti aspek pendidikan ibadah yang tercermin dalam Surat Al-Fatihah. Penggunaan ucapan "بِسْمِ اللَّهِ" dihubungkan dengan tindakan, menunjukkan pentingnya menyertakan Allah dalam setiap aspek kehidupan sebagai bentuk pendidikan tentang keberkahan. Hal ini juga menegaskan bahwa tindakan yang dimulai haruslah sesuai dengan syari'at Islam, menekankan pentingnya pendidikan syari'at dalam pemahaman aturan dan norma-norma Islam. Ar-Razy juga

menekankan bahwa ibadah merupakan bentuk penghormatan tertinggi kepada Allah, bukan penindasan atau kehinaan, melainkan pengakuan keutamaan dan kehormatan manusia yang berserah diri kepada-Nya. Dari perspektif penurunan ayat-ayat Alquran, istilah "abdun" yang muncul dalam Surah Al-Fatihah menyediakan penjelasan yang jelas terkait obyek ibadah, yakni Allah.

### 3. Pendidikan Akhlak

Imam Ar-Razy menyoroti pendidikan akhlak dalam Surat Al-Fatihah dengan mengajarkan penolakan terhadap hal-hal buruk dalam keyakinan dan perbuatan melalui ucapan "أعوذ بالله" (Aku berlindung dengan Allah). Dia juga menekankan pentingnya ketergantungan dan tawakal kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari melalui pernyataan "إِيَّاكَ نَسْتَعِينُ". Selain itu, penekanannya pada golongan yang "الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ" dan "الضَّالِّينَ" mencerminkan pendidikan moral dan etika, menunjukkan bahwa perilaku dan keyakinan yang menyimpang dari ajaran agama dianggap lebih berat akibatnya daripada golongan Yahudi dan Nasrani.

### 4. Pendidikan Sosial

Dalam penafsirannya terhadap ayat ke-4, Ar-Razy menyampaikan kisah tentang Abu Hanifah dan Majusi, menyoroti pentingnya toleransi dan sikap terbuka terhadap individu yang memiliki keyakinan yang berbeda. Ini menunjukkan pendidikan tentang toleransi dalam hubungan antar umat beragama.

### 5. Pendidikan Sains

Ar-Razy dalam penafsirannya terhadap ayat ke-2 Surat Al-Fatihah mengenai keberadaan multi-semesta dan unsur-unsur alam semesta mencerminkan pendidikan sains dalam pemahaman ilmu pengetahuan. Ia mengenalkan konsep multi-semesta dengan menjelaskan bahwa alam semesta tidak terbatas pada satu saja, melainkan berbagai alam. Ini memberikan pemahaman tentang dimensi yang lebih besar dan karakteristik unik dari setiap semesta, menciptakan kerangka pemikiran ilmiah yang mendalam. Selain itu, Ar-Razy membawa pembaca untuk menganalisis unsur-unsur alam semesta, termasuk benda yang dapat dibagi, benda yang tidak dapat dibagi, aksiden, dan ruh-ruh. Ini membentuk landasan bagi pemahaman kategorisasi dan komponen dasar ilmu pengetahuan. Pendekatan ini tidak hanya menyoroti sains dalam konteks fisik alam semesta tetapi juga dimensi metafisik, seperti ruh-ruh, yang

menggambarkan kompleksitas dan keragaman ilmu pengetahuan. Keseluruhan penafsiran ini menciptakan relevansi yang kuat dengan aspek pendidikan sains, mengajak pembaca untuk menjelajahi dan memahami struktur serta keragaman alam semesta dengan pendekatan ilmiah.

#### 6. Pendidikan Kepemimpinan

Dalam kisah antara Imam Abu Hanifah dan orang Majusi, Ar-Razy menyoroti sikap Abu Hanifah yang menegaskan keadilan dalam menjaga hak-hak manusia, bahkan dalam hal-hal kecil, sebagai contoh kepemimpinan yang adil. Hal ini mengilustrasikan pentingnya kepemimpinan Islam yang berakar pada nilai-nilai moral dan keadilan. Ar-Razy juga menghubungkan ayat ke-6 dan 7 Surat Al-Fatihah dengan petunjuk terhadap kepemimpinan Abu Bakar as-Shiddiq dan sahabat-sahabat lainnya, memberikan aspek pendidikan kepemimpinan. Ini mengajarkan umat untuk mengikuti jejak pemimpin yang adil dan memahami agama Islam dengan benar.

#### 7. Pendidikan Akal

Imam Ar-Razy menekankan pentingnya penggunaan akal sehat dalam memahami keagungan ciptaan Allah. Pendidikan akal sehat melibatkan pemikiran kritis, pertanyaan, dan penalaran logis untuk memahami keberadaan Allah dan makna hidup.

### **3.4. Relevansi Aspek-aspek Pendidikan Islam dengan Teori Taksonomi Bloom**

Setelah melakukan analisis terhadap aspek-aspek pendidikan Islam yang terkandung dalam Surat Al-Fatihah melalui sudut pandang Ar-Razy, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi relevansi antara elemen-elemen pendidikan tersebut dengan teori Taksonomi Bloom. Berikut adalah hasil dari analisis:

#### A. Kognitif

Dalam penafsiran Ar-Razy, aspek pendidikan aqidah menyoroti pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi terkait keyakinan Islam, seperti pemahaman tentang nama-nama Allah dan prinsip-prinsip tauhid, mencakup berbagai tingkatan kognitif dalam Taksonomi Bloom. Begitu pula, pendidikan akal yang ditekankan menekankan pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang berkaitan dengan keberadaan dan penciptaan Allah, mengajak individu untuk menganalisis dan



mengevaluasi pemikiran mereka secara kritis. Pendidikan sains dalam interpretasi Ar-Razy tentang Surat Al-Fatihah mengajak pembaca untuk memahami keragaman alam semesta dan kompleksitas penciptaan Tuhan. Konsep keberagaman alam dan pembagian wujud menstimulasi pemikiran analitis dan evaluatif pada tingkat analisis dan evaluasi dalam Taksonomi Bloom. Ini membantu pembaca atau siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebesaran Tuhan melalui penelusuran dan refleksi terhadap kompleksitas ciptaan-Nya. Dengan demikian, pendidikan aqidah, akal, dan sains yang ditekankan oleh Ar-Razy memiliki relevansi yang signifikan dengan aspek kognitif dalam Taksonomi Bloom, mencakup berbagai tingkatan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi dalam konteks aqidah dan pemahaman keagungan ciptaan Allah.

#### B. Afektif

Pendidikan akhlak, sosial, dan kepemimpinan yang tercermin dalam penafsiran Ar-Razy menunjukkan relevansi yang kuat dengan aspek afektif dalam Taksonomi Bloom. Ucapan "أعوذ بالله" dan "إِيَّاكَ نَسْتَعِينُ" mencerminkan perasaan perlindungan, pengabdian, dan ketergantungan kepada Allah, membentuk sikap positif terhadap moral dan etika dalam Islam. Selain itu, kisah Abu Hanifah dan Majusi mendorong toleransi dan keadilan terhadap perbedaan keyakinan, menciptakan pengalaman emosional positif terkait dengan sikap terbuka terhadap keragaman. Pendidikan kepemimpinan, seperti yang ditunjukkan melalui pemahaman tentang Abu Bakar as-Shiddiq, membentuk perasaan identifikasi, kepercayaan, dan loyalitas terhadap nilai-nilai kepemimpinan Islam. Dengan demikian, pendidikan ini menciptakan fondasi afektif yang kuat untuk memahami, menghargai, dan merespons positif terhadap nilai-nilai moral, keragaman, dan kepemimpinan dalam masyarakat.

#### C. Psikomotorik

Meskipun tidak secara langsung terlihat, pandangan Ar-Razy tentang pendidikan Islam dalam penafsiran Surat Al-Fatihah masih terkait dengan domain psikomotorik, khususnya dalam konteks pendidikan ibadah. Ibadah dalam Islam melibatkan aktivitas fisik, seperti shalat, puasa, dan haji, yang menuntut keterlibatan fisik dan gerakan tertentu sesuai dengan tuntunan agama. Pandangan Ar-Razy tentang ucapan "بِسْمِ اللَّهِ" juga mencerminkan pendidikan keterampilan psikomotorik, di mana tindakan memulai sesuatu dengan menyebut nama Allah membentuk hubungan

langsung antara kata-kata dan gerakan fisik. Pendekatan ini berperan dalam pengembangan keterampilan fisik terkait pelaksanaan ibadah sehari-hari, membantu individu untuk secara alami mengucapkan basmalah sebelum melakukan tindakan, terutama sebelum melaksanakan ibadah. Dengan demikian, pendidikan ibadah memiliki relevansi dengan pengembangan keterampilan psikomotorik, di mana setiap tindakan ibadah melibatkan gerakan fisik yang membutuhkan koordinasi dan latihan praktis.

#### 4. Penutup

Penafsiran Ar-Razy terhadap Surat Al-Fatihah menunjukkan adanya aspek-aspek pendidikan Islam yang relevan dengan tingkatan dalam Taksonomi Bloom. Pertama, dalam pendidikan aqidah, Ar-Razy menekankan pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep aqidah, seperti tauhid, mencapai berbagai tingkatan kognitif. Kedua, pendidikan akal yang dia tekankan memperkuat keyakinan dengan menggunakan akal sehat, mencerminkan berbagai tingkatan kognitif dalam konteks pemahaman agama. Ketiga, Ar-Razy membuka wawasan tentang kompleksitas alam semesta dan kebesaran Tuhan dalam pendidikan sains, mendorong analisis dan evaluasi terhadap ciptaan-Nya, mencapai berbagai tingkatan kognitif dalam Taksonomi Bloom.

Selanjutnya, pendidikan akhlak dan sosial tercermin melalui ungkapan dalam Surat Al-Fatihah dan cerita Abu Hanifah dan Majusi, membentuk sikap, menginternalisasi nilai-nilai etika, serta merespons positif terhadap keragaman dalam masyarakat. Terkait dengan pendidikan kepemimpinan, pemahaman tentang kepemimpinan Abu Bakar as-Shiddiq menciptakan hubungan emosional yang positif, sementara pendidikan ibadah, meskipun tidak langsung terlihat, mencakup pengembangan keterampilan psikomotorik melalui pelaksanaan fisik ibadah, menunjukkan relevansi dengan pengembangan keterampilan fisik terkait pelaksanaan ibadah sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aziz. Dkk. 2019. *Islamic Education and Human Construction In The Quran*. International Journal of Education and Learning, Vol. 1, No. 1.
- Abdullah, Mulyana. 2020. *Implementasi Iman Kepada Al-Qadha dan Al-Qadar dalam Kehidupan Umat Muslim*. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 18, No. 1.

- Adriyani., Mitrohardjono, M. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sifat-Sifat Allah Melalui Pembelajaran Al-Asma' Al-Husna Dengan "Metode 2-2" (Studi Kasus Di Lab School FIP UMJ)*. Jurnal Tahdzibi, Vol. 3, No. 1.
- Alfansyur, Andarusni. Mariyani. 2020. *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Sumber, Teknik, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial*. Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol. 5, No. 2.
- Alim, A. Sa'diyah. 2019. *Hakikat Manusia, Alam Semesta, dan Masyarakat dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 15, No. 2.
- Al-Qay'i, Rif'at. 2010. *مجلة قطاع أصول الدين. عطاء الرحمن في تفسير آيات الاحكام لسورة الفاتحة*, Vol. 5, No. 5.
- Andy, Safria. 2019. *Hakekat Tafsir Surat Al-Fatihah (Pemahaman Hakikat Ibadah Kepada Allah Swt Dalam Menghadapi Persoalan Kehidupan)*. Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir, Vol. 4, No. 1.
- Arsyad, Junaidi. 2017. *Metode Perumpamaan Dalam Praktik Mengajar Rasulullah*. Nizhamiyah: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol. 8, No. 1.
- Ar Ridho, A. Zaranggi. 2021. *Tiga Prinsip Tasawuf dalam Surat Al-Fatihah atas Tafsir Al-Barru Karya Muhammad Rusli Malik*. Nun, Vol. 7, No. 2.
- Ar-Razy, F. M. B. Al Husain. 1999. *At-Tafsir Al-Kabir Au Mafatihul Ghayb*, jilid 1. Beyrut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Asbar, Andi Muhammad. 2022. *Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah, al-Dharuriyat al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam*. AJIE: Al-Ghazali Journal of Islamic Education, Vol. 1, No. 1.
- Azhari, Devi S. Mustapa. 2021. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 4, No. 2.
- Azmi, Ulil. 2023. *Study Of The Book Of Tafsir Mafatih al-Ghaib By ar-Razi*. Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir, Vol. 2, No. 2.
- Baharudin, N. F., dkk. 2018. *Fakhr al-Din Ar-Razy: A Systematic Review On Literature Found In Indonesia*. IJCIET: International Journal of Civil Engineering and Technology, Vol. 9, No. 5.
- Caniago, Fauzi. 2022. *Nilai-nilai Pendidikan Di Dalam Surat Al-Fatihah*. Textura Journal, Vol. 2, No. 1.
- Choli, Ifham. 2019. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*. Tahdzib al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2. No. 2.
- Dakir, D., & Fauzi, A. 2021. *Qur'anic-Based Educational Leadership: An Inquiry Into Surah Al-Fatihah*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 14, No. 2.
- Djuned, M., & Makmunzir, M. 2021. *Penakwilan Ayat-Ayat Sifat menurut Imam Fakhruddin al-Razi*, Tafse: Journal of Qur'anic Studies. Vol. 6, No. 2.

- Fitriani, Shofiah. 2020. *Keberagaman dan Toleransi antar Umat Beragama*. Analisis: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 20, No. 2.
- Gunawan, A., Supriadi, I., & Wisnu, M. (2020). *Menyingkap Rahasia Surat Al-Fatihah*. Madinatul Qur'an, Vol. 1, No. 1, 87-98.
- Herman. 2014. *Prinsip-prinsip dalam Pendidikan Islam (Universal, Keseimbangan, Kesederhanaan)*. Jurnal At-Ta'dib, Vol. 7, No. 2.
- Hindi, Adil Abdullah. 2022. *Hakadza rabbahum Rasul shallallahu alaihi wasallam*. Mesir: Dar As-Shafwah.
- Husin, S. Agil. 2002. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press.
- Khalaf, Abd al-Jawad. *Madkhal ilā al-Tafsīr wa 'Ulūm al-Qur'ān*. Kairo: Dār al-Bayān al-'Arabiy.
- Mahmud. M. A. Halim. 2006. *Metodologi Tafsir : Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*; terj: Faisal Saleh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2009. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Permana, A. 2020. *Nuansa Tasawuf dalam Surah Al-Fatihah: Analisis Mafâtih al-Ghaib Karya Fakhruddîn al-Râzî*. Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan, Vol. 30, No. 1.
- Prianto, Sugeng., dkk. 2021. *Metode Pendidikan Agama Islam Dalam Al-Qur'an*. At Turots: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No.2.